

**MEMAHAMI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
SHOLAT BERJAMAAH DI DESA TOMPO KECAMATAN
TAOPA KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**NUR AZIZA
NIM. 16.1.01.0165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Memahami Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sholat Berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 14 September 2020 M
26 Muharram 1442 H

Penulis



NUR AZIZA
NIM: 16.1.01.0165

PERSETUJUAN PEMBIMBING

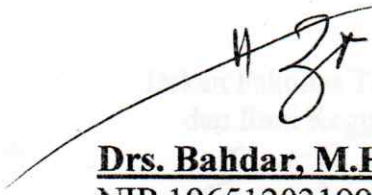
Skripsi yang berjudul “Memahami Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sholat Berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong”. Oleh Nur Aziza, Nim: 16.1.01.0165, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.


Palu, 14 September 2020 M
26 Muharram 1442 H

MENGETAHUI

Pembimbing I

Pembimbing II

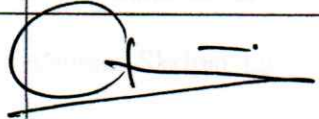

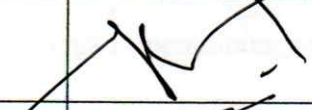



Drs. Bahdar, M.H.I
NIP.196512031993031003


Salahuddin, S. Ag, M.Ag
NIP.196812232000031002

PENGESAHAN SKRIPSI

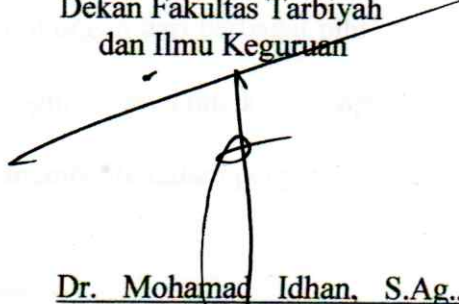
Skripsi saudara Nuraziza NIM 16.1.01.0165 dengan judul “ **Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji (IAIN) Palu pada tanggal 25 Agustus 2020 M. Yang bertepatan dengan tanggal 06 Muharram 1442 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Gusnarib, M.Pd	
Munaqisy I	Drs.Sagir Muhamad Amin,M.Pd.I	
Munaqisy II	Sjakir Lobud,S.Ag.,M.Pd	
Pembimbing I	Drs.Bahdar,M.H.I	
Pembimbing II	Salahuddin, S.Ag.,M.Ag	

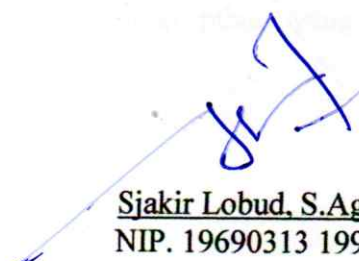
Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَ عَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan Judul “ **MEMAHAMI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SHOLAT BERJAMAAH DI DESA TOMPO KECAMATAN TAOPA KABUPATEN PARIGI MOUTONG**” ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana di Institut Agama Islam Negeri Palu.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan Skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua, ayah handa tercinta Masrin dan ibunda tersayang Farha yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Palu.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M. Ag Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Drs. Bahdar, M.H.I, selaku dosen pembimbing I. yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Salahuddin S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun Skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan Skripsi ini.
7. Bapak Hisnam B. Pamutu selaku kepala Desa dan bapak Nokran selaku imam desa sekaligus mewakili seluruh tokoh masyarakat yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam proses penelitian ini dari awal hingga akhir. Yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis hingga selesai penulisan Skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

9. Kepala perpustakaan Sofiyanti S.ag. dan Staf perpustakaan IAIN Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan Skripsi sehingga menjadi sebuah Karya Ilmiah.
10. Seluruh staf dan karyawan Institut Agama Islam Negeri yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama kelas Pendidikan agama Islam (Pai-6) Angkatan 2016 yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
12. Kepada Kakak Adik dan segenap keluarga yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Palu, 04 Agustus 2020 M
14 Muharram 1441 H

Penulis



Nur Aziza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-garis besar isi skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Nilai-nilai Pendidikan Islam	8
C. Pengertian Shalat Berjamaah	14
D. Hubungan Antara Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38

B. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di Desa Tompo	49
C. Implementasi Sholat Berjamaah Masyarakat di Desa Tompo	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Implikasi penelitian	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :Data Jumlah Kependudukan Dari Jenis Kelamin

Tabel 2 :Data Jumlah Dari Tingkat Pendidikan

Tabel 3 : Jumlah Penduduk Dari Segi Agama

Tabel 4 : Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 5 :Data Mata pencaharian

Tabel 6 : Nama dan Jabatan BPD Desa Tompo

Tabel 7 : Data Daftar Nama dan Jabatan Aparat Desa Tompo

Tabel 8 : Jumlah Jamaah dalam Shalat Magrib berjamaah di mesjid

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Undangan menghadiri Seminar
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Kartu Seminar Proposal Skripsi
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nur Aziza
NIM : 16.1.01.0165
Judul Skripsi : Memahami Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sholat Berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini membahas tentang Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat Berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong. Adapun Rumusan masalah (1) Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Berjamaah Masyarakat di Desa Tompo? (2) Bagaimana Implementasi Sholat Berjamaah Masyarakat di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat Berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong. Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Shalat Magrib Berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam sholat berjamaah, nilai-nilai pendidikan Islam meliputi nilai ketauhidan, nilai akhlak, nilai keikhlasan, syukur, kedisiplinan, kebersihan, kebersamaan. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di desa Tompo yaitu nilai sosial dan nilai kepribadian, Nilai sosial dapat membangun ukhuwah Islamiyah, hilangnya jarak antar personal, saling tolong menolong, menimbulkan rasa persamaan. Nilai kepribadian meningkatkan kedisiplinan, melatih rasa taat dan patuh, mengajarkan bersifat sabar. Namun demikian masi sebagian besar masyarakat desa tompo kurang menyadari hal tersebut, masi sangat sedikit orang-orang yang melaksanakan sholat secara berjamaah di masjid, di lihat dari kelalaian mereka melaksanakan sholat mereka lupa kewajiban mereka sebagai umat Islam. karena faktor kesibukannya, karena terlalu sibuk dengan urusannya mereka tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid. serta kurang menanggapi seruan Sholat berjamaah tersebut, Seharusnya masyarakat desa tompo di lakukan himbauan yang tegas dalam kondisi ini sehingga masyarakat akan memiliki tanggung jawab dan peluang waktunya untuk melaksanakan Sholat berjamaah.

Implikasi penelitian, hendaknya masyarakat desa tompo meningkatkan pelaksanaan Sholat berjamaah di masjid, karena dengan melaksanakan sholat secara berjamaah akan menimbulkan rasa persaudaraan. sehingga masyarakat akan memiliki tanggung jawab dan peluang waktunya untuk melaksanakan sholat berjamaah, untuk para tokoh agama di harapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang agama dan meningkatkan minat pada diri sendiri dan di harapkan ketika di waktu sholat sudah tiba masyarakat semua aktivitasnya dan mematuhi perintah Allah Swt dengan cara menunaikan sholat secara berjamaah.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Desa tompo merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan taopa. Pada umumnya mata pencarian penduduk di desa tompo yaitu petani, perkebunan dan pedagang. Di sela-sela kesibukan bertani, perkebunan dan berdagang mereka membuat kegiatan lain seperti berternak sapi, kambing dan lain-lain. Penghasilan rata-rata petani berkebun, dan pedagang tergolong rendah, sehingga masyarakat desa tompo harus bekerja ekstra untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Disebabkan kesibukan yang sangat padat, pelaksanaan ibadah shalat lima waktu berjamaah sering terabaikan oleh masyarakat.

Islam datang ditengah-tengah masyarakat dengan membawa kebaikan dunia dan akhirat dan penyelamat umat manusia. Tatkala Islam menguasai sepertiga dunia, seluruh ilmu dan pengetahuan telah dibuat dalam berbagai bahasa, sehingga dengan mudah manusia mengembangkan ilmu pengetahuannya yang semakin bersaing dengan kemewahan hidup. Manusia semakin lupa akan tujuan utama Allah Swt menciptakan manusia tiada lain adalah supaya mereka beribadah kepadanya.

Shalat merupakan salah satu pilar agama yang menduduki peringkat kedua setelah syahadat, dan merupakan pondasi terbaik bagi setiap amal kebaikan di dunia ini serta rahmat dan kemuliaan diakhirat. Mengerjakannya pada awal

waktu merupakan amalan yang terbaik, sedangkan meninggalkannya merupakan perbuatan kufur.¹

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, Implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu shalat fardu.

Shalat adalah tiang agama, agama tidak akan berdiri tanpanya siapa yang tidak mengerjakannya berarti ia meruntukan agama. Jika tiang itu roboh, akan hancur pula bangunan di atasnya. Perbedaan orang muslim dengan orang kafir adalah sholat. Barang siapa yang tidak mengerjakan shalat berarti kafir.

Sholat berjamaah adalah merupakan shalat yang diwajibkan bagi umat Islam. Begitu jelas dalam Al-Qur'an di jelaskan, apabila kamu mendengar suara azan dikumandangkan, maka hendaklah bergegas melaksanakan shalat secara berjamaah. Begitu juga dengan masyarakat yang menuju perkembangan masyarakat senantiasa mencari hal-hal yang baru dan sangat mudah di pengaruhi oleh perkembangan zaman yang selalu berubah-ubah.

Oleh karena itu perlunya pemahaman dan minat dalam diri masyarakat untuk memenuhi kehidupan beragama, karena dalam hidup manusia tidak terlepas dari kehidupan beragama. Minat sangat perlu dalam kehidupan karena adanya minat. Maka akan timbul dorongan dari dalam diri masyarakat untuk melakukan sesuatu. Masyarakat di desa Tompo paham bahwa melaksanakan sholat lima waktu berjamaah itu wajib.

¹Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita*, (Jakarta :pustaka Al-kautsar ,2005), hlm 220

Tujuan Allah Swt menciptakan manusia tersebut banyak terlupakan dalam dunia modern serta era yang penuh dengan persaingan seperti saat ini. Banyak manusia yang bekerja berdalih untuk mencukupi keluarga. Manusia juga tidak lagi merasa bahwa dalam dunia kerja ia sering melupakan hal yang sudah menjadi kewajibannya. Segala macam cara dilakukan demi menghasilkan uang yang banyak, Bahkan manusia juga melupakan hal inti, hal yang menjadi tiangnya agama yakni sholat wajib lima waktu. Ia tidak sadar bahwa kehidupan dunia hanya sesaat sedang kehidupan akhiratlah yang kekal. Dimana manusia akan dimintai pertanggung jawaban dari apapun yang telah ia perbuat di dunia bahkan sampai sekecil *biji dzarrah* sekalipun.

Sholat Fardhu yang lima merupakan Ibadah Maktubah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat Muslim. Dari Sholat lima waktu tersebut penulis hanya meneliti pelaksanaan Sholat magrib berjamaah di masjid. Karena pada umumnya masyarakat di Desa Tompo Sudah Kembali dari tempat kerjanya.

Terjun ke dunia Pendidikan, ada pendidikan yang berorientasi pada kehidupan akhirat ada pula pendidikan yang berorientasi pada dunia semata. Misalnya pendidikan agama dan pendidikan pengetahuan umum, dari sini banyak manusia beranggapan bahwa pendidikan agama hanya pembinaan untuk berhadapan dengan tuhan yang berorientasi pada kehidupan akhirat saja. Padahal manusia perlu hidup di dunia yang didalamnya penuh dengan tantangan untuk bisa mengikuti zaman tanpa harus meninggalkan kepentingan akhirat. Namun bagi manusia yang sadar, mereka akan memahami bahwa dalam sholat berjamaah

banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang berorientasi terhadap kesuksesan seseorang dalam berikhtiar untuk kehidupan duniawinya.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwasanya masyarakat desa tompo dalam menunaikan ibadah sholat magrib berjamaah di masjid masih sedikit, tidak sebanding dengan jumlah penduduknya. Banyak masyarakat yang tidak pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat magrib berjamaah, ketika azan dikumandangkan dan banyak masyarakat yang tidak menghiraukannya, banyak masyarakat yang bersepeda motor berkeliaran di jalan pada saat azan dikumandangkan, pemuda-pemuda sibuk olahraga(bermain takraw) serta kurangnya dorongan dari lingkungan tempat tinggal masyarakat untuk melaksanakan shalat Magrib berjamaah di mesjid.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut mengenai “ Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat Berjamaah Di Desa Tompo kecamatan taopa kabupaten Parigi Moutong.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada persoalan di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di desa Tompo?
2. Bagaimana Pelaksanaan Sholat berjamaah di desa Tompo?

C. Tujuan Penelitian/ Manfaat Penelitian

1. Untuk Mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di desa tompo kecamatan taopa kabupaten Parigi Moutong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat Magrib berjamaah di desa tompo.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari *interpretasi* yang berbeda-beda dikalangan pembaca serta memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari salah pengertian dari maksud judul di atas, maka perlu penegasan beberapa istilah yang terdapat didalam judul proposal/skripsi ini, maka penulis menegaskan di bawah tentang pengertian sebagai berikut:

1. Nilai

Nilai adalah sebagai tingkat kesadaran setiap individu di lingkungan masing-masing. Dari nilai itulah, seseorang bisa dipandang baik atau buruk. Karena sudah menjadi symbol Subjektif yang di miliki.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis Dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan bagi diri sendiri dan masyarakat.

3. Islam

Islam adalah agama yang diturunkan Allah Swt kepada nabi Muhammad sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Islam adalah agama yang mengimani satu tuhan dan berpedoman pada kitab Al-Qur'an.

4. Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah adalah Sholat yang dilakukan oleh sekelompok atau sejumlah orang, paling sedikit dua orang secara bersama-sama dengan salah satu menjadi imam sedangkan yang lain mengikutinya atau menjadi makmum.

E. Garis-Garis Besar Proposal/ Skripsi

Proposal ini berjudul “ Memahami Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sholat Berjamaah Di Desa Tompo Kec.Taopa Kab. Parigi Moutong.” Tersusun dalam tiga Bab yang saling berhubungan, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan diuraikan beberapa hal penting yang berkaitan dengan eksistensi penelitian ini, yakni latar belakang masalah yang menjelaskan beberapa alasan mendasar sehingga penelitian skripsi ini dilakukan. Rumusan masalah yang menjelaskan ruang lingkup yang menjadi fokus pembahasan Skripsi ini, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan, penegasan istilah menguraikan beberapa istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini, garis-garis besar skripsi yang menguraikan gambaran umum dari isi Skripsi penulis.

Bab II berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian pustaka yang berkenaan dengan Memahami nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah.

Bab III merupakan metode penelitian, diuraikan tentang metodologi yang digunakan dalam Skripsi yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Merupakan Hasil Penelitian ; Gambaran umum Desa Tompo kecamatan Taopa kabupaten Parigi Moutong, hasil penelitian menjawab dari rumusan masalah mengenai Nilai-nilai pendidikan Islam dalam sholat berjamaah dan Implementasi Shalat berjamaah masyarakat desa Tompo.

Bab V Berisikan Kesimpulan dari penulisan ini dan saran-saran mengenai perbaikan-perbaikan yang bersifat membangun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penyajian telah pustaka bertujuan untuk menghindari adanya duplikasi dengan hasil penelitian sebelumnya. Dan sejauh penelusuran yang penulis lakukan belum di temukan penelitian yang berjudul “ Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong”.Tetapi penulis menemukan hasil karya tulis dan hasil penelitian berhubungan dengan penelitian ini, yaitu: Dalam Skripsinya Rosita mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam(PAI) tahun 2017 yang berjudul Korelasi Kedisiplinan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu Di Desa Suka Maju Kec. Ampana Tete.

B. Nilai-nilai Pendidikan Islam

1) Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam

Nilai Menurut Milton Rokeach dan James Bank, adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. Menurut Sidi Gazalba adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit,bukan fakta, tidak hanya

persoalan benar dan salah dan menurut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang di kehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.¹

Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari Prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat di pisah-pisahkan.

Yang terpenting dengan wujud nilai-nilai Islam harus dapat ditransformasikan dalam lapangan kehidupan manusia. Hal tersebut jalan dengan karakteristik Islam sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Yusuf Musa berikut ini. “ yaitu mengajarkan kesatuan agama, kesatuan politik, kesatuan Sosial, agama yang sesuai dengan akal dan fikiran, agama fitrah dan kejelasan, agama kebebasan dan persamaan, dan agama kemanusiaan.” Lapangan kehidupan manusia harus merupakan satu kesatuan antara satu bidang dengan bidang kehidupan lainnya.

Dalam pembagian dimensi kehidupan Islam lainnya yaitu ada dimensi tauhid, syariah dan akhlak, namun secara garis besar nilai Islam lebih menonjol dalam wujud nilai akhlak. Menurut Abdullah Darraz sebagaimana dikutip Hasan Langgulung, membagi nilai-nilai akhlak kepada lima jenis.²

- a) Nilai-nilai Akhlak Perseorangan
- b) Nilai-nilai Akhlak Keluarga
- c) Nilai-nilai Akhlak Sosial

¹ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 1996). 60-60.

² Rahmat, *Implementasi Nilai-nilai Islam dalam pendidikan Lingkungan hidup*, [http://uinsuka.info/ejurnal/](http://uinsuka.info/ejurnal/index.php? Option=com -content&task=view&id=90&Itemid=52) index. Php? Option=com -content&task=view&id=90&Itemid=52.

- d) Nilai-nilai Akhlak dalam Negara
- e) Nilai-nilai Akhlak agama

Macam-macam nilai sangatlah kompleks dan sangat banyak, kasosialrena pada dasarnya nilai itu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari sumbernya nilai dapat diklasifikasikan menjadi dua macam,³ yaitu:

- a. Nilai Ilahiyah (*nash*) yaitu nilai yang lahir dari keyakinan (*belief*), berupa petunjuk dari supernatural atau Tuhan.⁴ dibagi atas tiga hal:

- 1) Nilai Keimanan(Tauhid/akidah)
- 2) Nilai ubudiyah
- 3) Nilai Muamalah

- b. Nilai Insaniyah(Produk budaya yakni nilai yang lahir dari kebudayaan masyarakat baik secara individu maupun kelompok)⁵ yang terbagi menjadi tiga:

- 1) Nilai Etika
- 2) Nilai Sosial
- 3) Nilai Estetika

Kemudian dalam analisis teori nilai di bedakan menjadi dua jenis nilai pendidikan yaaitu:

- a. Nilai Instumental yaitu nilai yang di anggap baik karena bernilai untuk sesuatu yang lain.

³ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya 1993). 111

⁴ Mansur Isna, *Dirkursus pendidikan Islam*, (Yogyakarta :Global Pustaka Utama,2001), 98.

⁵ Mansur Isna, *Diskursus Pendidkan Islam Edisi 1*,(Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2001), 99.

- b. Nilai instrinsik ialah nilai yang di anggap baik, tidak untuk sesuatu yang lain melainkan didalam dan dirinya sendiri.⁶

Sedang macam-macam Nilai Menurut Prof. Dr.Notonagoro:

- a. Nilai Material adalah segala sesuatu yang berguna bagi unsur manusia.
- b. Nilai Vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengandalkan kegiatan dan aktivitas.
- c. Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

Nilai kerohanian dibedakan atas empat macam.

- 1) Nilai Kebenaran atau Kenyataan, yakni bersumber dari unsur akal manusia(nalar,Ratio, Budi, cipta).
- 2) Nilai keindahan, yakni bersumber dari unsur rasa manusia(perasaan,estetika)
- 3) Nilai Moral atau Kebaikan, yakni bersumber dari unsur kehendak atau kemauan (Karsa,etika)
- 4) Nilai Religius, yakni merupakan nilai ketuhanan, kerohanian yang tinggi, dan mutlak yang bersumber dari keyakinan atau kepercayaan manusia.

Islam memandang adanya nilai mutlak dan nilai intrinsic yang berfungsi sebagai pusat dan muara semua nilai-nilai tersebut adalah tauhid (uluhiyah dan rububiyah) yang merupakan tujuan semua akativitas hidup muslim. Semua nilai-nilai yang termasuk amal shaleh dalam Islam termasuk nilai instrumental yang berfungsi sebagai alat dan prasarat untuk meraih nilai tauhid.

⁶ Mohammad Nor Syam, *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pancasila*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1986), 137.

Dalam praktek kehidupan Nilai-nilai instrumental itulah yang banyak di hadapi oleh manusia.⁷

Nilai-nilai yang tercantum dalam program LVEP (*Living Values An Education Program*) ada dua belas nilai-nilai Kunci diantaranya.

- a) Kedamaian
- b) Penghargaan
- c) Cinta
- d) Toleransi
- e) Tanggung Jawab
- f) Kebahagiaan
- g) Kerja sama
- h) Kerendahan hati
- i) Kejujuran
- j) Kesederhanaan
- k) Kebebasan
- l) Persatuan

Dalam Pendidikan Islam terdapat beberapa macam ajaran yang dianjurkan kepada umat Islam untuk dikerjakan seperti Sholat,puasa, zakat silaturahmi, dan sebagainya. Melalui pendidikan Islam diupayakan dapat terinternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam sehingga *outputnya* dapat mengembangkan kepribadian muslim yang memiliki integritas kepribadian tinggi. Adapun pengertian pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta

⁷ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradikma Humanisme Teosentris*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2005), cet 1 h. 121-122.

sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.

Pendidikan adalah usaha atau proses yang ditunjukkan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan peranannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.

Islam berasal dari bahasa arab *aslama yuslimu islaman* yang berarti berserah diri, patuh dan tunduk, dan selanjutnya Islam menjadi nama suatu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui nabi Muhammad SAW.⁸

Athiyah Al-Aborsyi dalam kitabnya yang berjudul *At-Tarbiyatul Islamiyah wa Falasafatuha* Pendidikan Islam adalah mempersiapkan individu agar ia dapat hidup dengan kehidupan yang sempurna. Anwar jundi dalam kitabnya yang berjudul *At-Tarbiyatul Wa Bina'ul Ajjal Fi Dlouil Islam* Pendidikan Islam adalah menumbuhkan manusia dengan pertumbuhan yang terus menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia.

Menurut Ahmad Tafsir Pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya; beriman dan bertaqwa kepada tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah dimuka bumi, yang berdasarkan Ajaran Islam Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga terwujudnya insan-insan Kamil setelah proses Pendidikan berakhir.⁹

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang

⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), 338—339.

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 1.

digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah Swt.

C. Sholat berjamaah

1. Pengertian Sholat berjamaah

Shalat secara bahasa adalah doa.¹⁰ Dengan kata lain mempunyai arti mengagungkan. *Shalla-yushallu-shalatan* adalah akar kata Sholat yang berasal dari bahasa Arab yang berarti berdoa atau mendirikan Sholat yang berasal dari bahasa Arab yang berarti mendirikan Sholat. Kata Sholat, jamaknya adalah *shalawat* yang berarti menghadapkan segenap pikiran untuk bersujud, bersyukur, dan memohon bantuan.¹¹ Sedangkan Sholat menurut istilah adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan dan ucapan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹² Dalam melakukan Sholat berarti beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.

Menurut Sayyid Sabiq Sholat ialah suatu ibadah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah Swt dan diakhiri dengan memberi salam.¹³ Perkataan tersebut berupa bacaan-bacaan Al-Qur'an, takbir, tasbeeh, dan doa. Sedangkan perbuatan yang dimaksud berupa gerakan-gerakan dalam Sholat misalnya berdiri, Ruku, sujud, duduk, dan gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam sholat.

¹⁰ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *fiqh Ibadah*, terj. Kamran As'at Irsyady, dkk, (Jakarta: Amzah, 2010), 145.

¹¹ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta : Amzah, 2011), 91.

¹² Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 175

¹³ Sayyid Sabi, *Fiqh Sunnah 1*, terj. Mahyudin Syaf, (Bandung: PT Alma'arif, 1973) 205.

Sholat adalah sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan *salam*. Di dalamnya terdapat doa-doa yang dimulai serta berdasar atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.

Adapun syarat-syarat Shalat adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui masuknya waktu shalat.
- 2) Suci dari hadats kecil dan besar.
- 3) Suci badan, pakaian dan tempat Shalat dari najis yang kelihatan.
- 4) Menutup Aurat
- 5) Menghadap kiblat

Adapun Rukun-rukun shalat yaitu

- 1) Niat
- 2) Takbiratul al-Ihram
- 3) Berdiri pada shalat fardlu
- 4) Membaca surah Al- Fatihah pada setiap rakaat.
- 5) Ruku'
- 6) Bangun dari ruku' dan berdiri tegak dan *tuma'ninah*
- 7) Sujud dengan muka (dahi dan hidung), kedua telapak tangan, kedua lutut dan ujung kedua telapak kaki.
- 8) Duduk yang akhir dengan membaca *tahiyat/ tasyahud*.
- 9) Membaca salam.

Kata jamaah diambil dari kata *al-ijtima* yang berarti kumpul.¹⁴ Jamaah berarti sejumlah orang yang dikumpulkan oleh satu tujuan.¹⁵ Sholat jamaah adalah sholat yang dikerjakan secara bersama-sama, sedikitnya dua orang, yaitu yang satu sebagai imam dan yang satu lagi sebagai makmum.¹⁶ Berarti dalam Sholat berjamaah ada sebuah ketergantungan Sholat makmum kepada sholat imam berdasarkan syarat-syarat tertentu. Menurut kamus Istilah Fiqhi sholat jamaah adalah sholat yang dikerjakan secara bersama-sama, salah seorang diantaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum.¹⁷ Sholat berjamaah adalah beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan maksud untuk beribadah kepada Allah Swt, Menurut syarat-syarat yang sudah ditentukan dan pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama, salah seorang diantaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum.

2) Dasar Hukum Pelaksanaan Sholat berjamaah

Sholat disyariatkan pelaksanaannya secara jamaah. Dengan berjamaah sholat makmu akan terhubung dengan sholat imamnya.¹⁸ Legalitas sholat jamaah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Allah Swt berfirman:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا بَأْسَلِحَتِهِمْ

¹⁴ Mahir Manshur Abdurraziq, *Mukjizat Sholat Berjamaah*. terj. Abdul Majid Alimin, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 66.

¹⁵ Said bin Ali bin Wahf Al-Qathani, *Lebih berkah dengan Sholat berjamaah*, terj. Muhammad bin Ibrahim, (Solo: Qaula, 2018). 19.

¹⁶ Ibnu Rif'ah, Ash-Shilawy, *Panduan Lengkap Ibadah Sholat*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2009), 122.

¹⁷ M. Abdul Mujieb, dkk., *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 2002). 318.

¹⁸ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*, 237.

Terjemahnya:

“Dan apabila engkau(Muhammad) berada di tengah-tengah mereka(mereka (sahabatmu) lalu engkau hendak melaksanakan sholat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri(Sholat) besertamu dan menyandang senjata mereka.”(Q.S. An-Nisa’/4: 102).¹⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa apabila berada dalam jamaah yang sama-sama beriman dan ingin mendirikan sholat bersama mereka, maka bagilah mereka menjadi dua golongan, kemudian hendaklah segolongan dari mereka sholat bersamamu dan segolongan yang lain berdiri menghadapi musuh sambil menjaga orang-orang yang sedang sholat.²⁰ Hal ini menunjukkan sholat fardu adalah ibadah yang sangat besar dan penting, sehingga dalam keadaan apapun pelaksanaan dianjurkan secara berjamaah.

5) Hukum Shalat

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan firman Allah SWT(Q.S. An-Nisa’[4]:103).

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا

أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan tafsirannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. II, hlm.252.

²⁰ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi Juz V*, Terj. Bahrn Abu Bakar,(Semarang: PT Karya Toha Putra,1993, 232.

Terjemahnya:

“ Maka apabila kamu telah menyelesaikan Shalatmu, ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya Shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (Q.S. An-Nisa’[4]:103).²¹

Jadi Shalat merupakan kewajiban setiap muslim (pemeluk Agama Islam) baik laki-laki maupun perempuan dan shalat itu dapat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar.

3) Hal-hal yang membatalkan Shalat

- 1) Berbicara dengan sengaja
 - 2) Bergerak yang banyak (yang bukan termasuk rukun).
 - 3) Hadats
 - 4) Perubahan niat
 - 5) Membelakangi *qiblat* (tidak menghadap *qiblat*)
 - 6) Makan dan Minum
 - 7) Batuk- batuk yang disengaja dan ketawa-ketawa
 - 8) Riddah (keluar dari Islam).²²
- 1) Syarat –syarat shalat berjamaah

Didalam shalat berjamaah terdapat beberapa syarat-syarat yang harus dipahami oleh para jama’ah ,antara lain:

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahannya*, (Bandung : Jumatul Ali-Art, 2004), 96

²² Abdul Fatah Idris, Abu Ahmadi, *Terjemahan Ringkas Fikih Islam Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 55-57

- a. Makmum hendaknya meniatkan mengikuti imam. Adapun imam tidak menjadi syarat berniat menjadi imam, hanya sunat agar ia mendapat ganjaran berjamaah.
- b. Makmum hendaknya mengikuti imamnya dalam segala pekerjaannya. Maksudnya, makmum hendaklah membaca takbiratulihram sesudah imamnya, begitu juga permulaan segala perbuatan makmum hendaklah terkemudian dari yang dilakukan oleh imamnya.
- c. Mengetahui gerak-gerik perbuatan imam, umpamanya dari berdiri ke ruku', dari ruku' ke i'tidal ke sujud, dan seterusnya, baik diketahui dengan melihat imam sendiri, melihat shaf (barisan) yang dibelakang imam mendengar suara imam atau suara mubalighnya, agar makmum dapat mengikuti imamnya.
- d. Keduanya (Imam dan Makmum) berada dalam satu tempat, umpamanya dalam satu rumah. Setengah ulama berpendapat bahwa shalat di satu tempat itu menjadi syarat, hanya sunat karena yang perlu ialah mengetahui gerak-gerik perpindahan imam dari rukun ke rukun atau rukun ke sunat, dan sebaliknya agar makmum dapat mengikuti gerak-geriknya imamnya.
- e. Tempat berdiri makmum tidak boleh lebih depan dari imamnya. maksudnya ialah lebih depan ke pihak kiblat. Bagi orang shalat berdiri, diukur tumitnya, dan bagi orang duduk, pinggulnya.

- f. Imam hendaklah jangan mengikuti yang lain. Imam itu hendaklah berpendirian tidak terpengaruh oleh yang lain; kalau ia makmum tentu ia akan mengikuti Imamnya.
- g. Laki-laki tidak sah mengikuti perempuan. Berarti laki-laki tidak boleh menjadi makmum, sedangkan Imamnya perempuan. Adapun perempuan yang menjadi imam bagi perempuan pula, tidak beralangan.
- h. Keadaan Imam tidak ummi, sedangkan makmum qari'. Artinya, Imam itu hendaklah orang yang baik bacaannya.
- i. Janganlah makmum beriman kepada orang yang diketahui bahwa shalatnya tidak sah (batal). Seperti mengikuti imam yang diketahui oleh makmum bahwa ia bukan orang Islam, ia berhadats, bernajis badan, pakaian, atau tempatnya. Karena Imam yang seperti itu hukumnya tidak sah dalam shalat.

2) Fungsi dan Keutamaan Shalat Berjamaah

a) Fungsi Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1) Sebagai tiang agama

Shalat adalah tiang Agama, barang siapa yang menegakkan shalat berarti ia menegakkan agama dan barang siapa meninggalkan shalat berarti ia merobohkan agama.²³ Shalat merupakan amalan yang pertama kali dihisab kelak di akhirat. Jika

²³Ibnu Rif'ah Ash-shilawy, *Panduan lengkap Ibadah ...*, hlm. 42.

baik shalatnya, maka baik pula amal ibadahnya yang lain. Sebaliknya, jika buruk shalatnya, maka buruk pula amal ibadah yang lainnya.

- 2) Sebagai sumber tumbuhnya unsur-unsur pembentuk akhlak yang mulia

Shalat yang dilakukan secara ikhlas dan khusuk akan membuahkan perilaku yang baik dan terpuji serta terjauhkan dari perbuatan keji dan mungkar. Allah SWT berfirman:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ط إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Terjemahannya:

Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁴ (QS. Al-Ankabut: 45)

- 3) Sebagai cara untuk memperkuat persatuan dan persaudaraan antara sesama muslim

Allah Swt menginginkan umat Islam menjadi umat yang satu,sehingga disyariatkan shalat jamaah setiap hari di

²⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. VII, hlm. 411.

masjid.²⁵ Karena dengan jamaah setiap hari dapat mempersatukan umat, dalam berjamaah tidak membedakan yang kaya atau yang miskin dan tidak memandang jabatan, sehingga dengan berjamaah dapat dijadikan sebagai cara atau sarana untuk mempersatukan umat.

- 4) Sebagai suatu pelajaran untuk meningkatkan disiplin dan penguasaan diri

Waktu-waktu shalat telah ditetapkan dan diatur sedemikian rupa untuk mengerjakan umat Islam agar terbiasa disiplin dalam shalat terutama shalat secara berjamaah dan mendidik manusia agar teratur serta disiplin dalam hidupnya.²⁶ Seseorang yang sudah terbiasa disiplin dalam shalat berjamaah maka akan dapat mengendalikan diri dalam kehidupannya sehari-hari yaitu menjadi lebih teratur.

b) Keutamaan Shalat Berjamaah

Keutamaan dalam Shalat berjamaah antara lain:

- 1) Pahalanya dua puluh tujuh kali lipat dari pada shalat sendirian. Rasulullah Saw bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ تَرَجَةً

“Telah menceritakan kepada kita Abdullah bin Yusuf, ia berkata: telah mengabarkan kepada kita Malik dari Nafi’ dari Abdullah bin Umar

²⁵ Mahir Manshur Abdurraziq, *mukjizat Shalat Berjamaah*, hlm.71.

²⁶ Syahid Tsan, *Terapi Shalat Khusuk Penenang Hati*, terj. Ahmad Ghozali, (Jakarta: Zahra, 2007), hlm.23.

sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda:Shalat berjamaah itu lebih utama dari pada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.”(HR.Bukhari).²⁷

- 2) Mendapat perlindungan dan naungan dari Allah pada hari kiamat kelak.
- 3) Membebaskan diri seseorang dari siksa neraka dan kemunafikan.²⁸Seorang yang ikhlas melaksanakan Shalat berjamaah maka Allah akan menyelamatkan dari neraka dan di dunia dijauhkan dari mengerjakan perbuatan orang munafik dan ia diberi taufik untuk mengerjakan perbuatan orang-orang yang ikhlas.

c) Manfaat dan Hikmah Shalat berjamaah

1) Manfaat shalat berjamaah

Shalat jamaah memiliki faedah - faedah (manfaat-manfaat) yang banyak dan kebaikan-kebaikan yang agung antara lain:

- a) Allah Swt. Mensyariatkan agar berkumpul pada waktu – waktu tertentu untuk shalat berjamaah,hal itu dimaksudkan agar dapat saling menyambung silaturahmi di antara mereka, berbuat kebajikan, saling mengasihi dan memperhatikan.
- b) Menanamkan rasa saling mengasihi, yaitu saling mencintai antara yang satu dengan yang lain sehingga saling mengerti dan

²⁷ Ibnu Jauzi,*Shahih Bukhori*,hlm.302

²⁸ Said bin Ali bin Wahf Al-Qahthani,*lebih berkah Dengan ...*,hlm.73.

memahami keadaan yang lain. Seperti menjenguk yang sakit, mengantar jenazah, membantu yang kesusahan dan kesulitan.

- c) Saling mengenal, karena apabila manusia shalat bersama sama maka terjadi saling kenal di antara mereka.
- d) Kaum muslimin merasakan persamaan dan hancurnya perbedaan – perbedaan sosial. Karena mereka berkumpul di masjid, orang yang paling kaya berdampingan dengan orang yang paling fakir, atasan berdampingan dengan bawahan, yang muda berdampingan dengan yang tua, demikian seterusnya. Maka manusia merasa mereka adalah sama sehingga dengan itu terjadi keakraban.
- e) Menghindari kesalahan arah kiblat, karena belum tentu semua orang muslim mengetahui arah kiblat secara tepat, terkadang ada juga yang lupa jika berada ditempat yang masih asing. Sehingga dengan melakukan Shalat secara berjamaah di masjid dapat mengurangi dan menghindari kesalahan arah kiblat.
- f) Membiasakan manusia untuk berdisiplin, karena jika ia telah terbiasa mengikuti imam secara detail, tidak mendahului dan tidak tertinggal banyak, dan tidak membarenginya tapi mengikutinya maka ia akan terbiasa disiplin.²⁹

2) Hikmah Shalat Berjamaah

²⁹ Said bin Ali bin Wahf Al- Qaththani, *lebih berkah dengan...*, hlm 53.

Allah Swt telah mensyari'atkan Shalat berjamaah karena mempunyai hikmah-hikmah yang besar,diantarannya:

- a) Persatuan Umat Allah Swt menginginkan umat Islam menjadi umat yang satu, maka disyariatkan shalat berjamaah sehari semalam lima kali.Lalu Islam memperluas jangkauan persatuan ini dengan mengadakan shalat jum'at seminggu sekali supaya jumlah umat semakin besar.Hal itu menunjukkan bahwa umat Islam adalah umat yang satu.
- b) Mensyariaatkan syiar Islam.Allah Swt Mensyariatkan shalat di masjid,dengan Shalat berjamaah di masjid. Maka berkumpul umat Islam di dalamnya,sebelum Shalat ada pengumandangan adzan ditengah-tengah mereka, semua itu adalah pemakluman dari umat akan penegakan syair Allah Swt di muka bumi.
- c) Merealisasikan penghambaan kepada Allah tuhan semesta alam. Tatkala mendengar adzan maka menyegerakan untuk memenuhi panggilan adzan tersebut kemudian melaksanakan Shalat berjamaah dan meninggalkan segala urusan dunia. Maka itulah bukti atas penghambaan kepada Allah SWT.
- d) Menumbuhkan kedisiplinan .Dengan melaksanakan Shalat berjamaah secara rutin. Maka seseorang akan terbiasa berdisiplin dalam mengatur dan menjalani kehidupan.
- e) Menghilangkan perbedaaan status sosial. Ketika melakukan shalat berjamaah di masjid. Maka sudah tidak ada perbedaan lagi antara yang kaya dan yang miskin,antara atasan dan bawahan, demikian

seterusnya. Semua dihadapan Allah SWT sama, yang paling mulia adalah yang paling bertakwa.³⁰

3) Ketetapan waktu dalam melaksanakan Shalat Berjamaah

Allah Swt Menegaskan bahwa Sholat yang di fardukan itu mempunyai waktu tertentu.³¹ Shalat fardhu dengan ketetapan waktu pelaksanaannya tersebut mempunyai nilai disiplin yang tinggi bagi seorang muslim yang mengamalkannya.

Berikut ini adalah batas-batas waktu pelaksanaan Shalat fardhu yang telah ditentukan oleh syara.

- a) Waktu Shalat Subuh, mulai dari terbit fajar sadiq sampai terbitnya matahari .Fajar sadiq ialah fajar putih yang sinarnya terbentang di ufuk timur.
- b) Waktu Shalat Zuhur, Mulai dari tergelincirnya matahari hingga samanya bayangan dengan bendanya.
- c) Waktu Shalat Ashar, mulai dari bayangan lebih panjang dari bendanya hingga beberapa saat menjelang terbenamnya matahari.
- d) Waktu Shalat Magrib, mulai dari hilangnya warna merah di ufuk barat.
- e) Waktu Shalat Isya, mulai dari hilangnya warna merah di ufuk barat sampai terbitnya fajar sadiq atau menjelang terbitnya fajar sadiq.³²

³⁰ Mahir Manshur Abdurraziq, Mukjizat Shalat Berjama'ah, hlm. 70.

³¹ T.M.Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Sholat*, (Jakarta :Bulan Bintang ,1990), hlm.117.

³² Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993, hlm.211.

Dari pembagian waktu *Shalat Fardhu* dapat mengajarkan manusia untuk konsisten terhadap waktu, karena Shalat adalah ibadah yang telah ditetapkan waktunya, sehingga pelaksanaannya harus tepat waktu. Shalat di syariatkan pelaksanaannya secara jamaah. Sebagaimana firman Allah Swt (Q.S. Al-Baqarah [2]: 43).

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 43)³³

Melalui ayat ini Allah SWT memerintahkan agar melaksanakan shalat setiap waktu dengan cara yang sebaik-baiknya, melengkapi segala syarat dan rukunnya, serta menjaga waktunya yang telah ditentukan, menghadapkan seluruh hati kepada Allah dengan tulus dan khusyuk. Karena zakat merupakan salah satu pernyataan syukur kepada Allah atas nikmat yang telah dilimpahkannya. Allah juga memerintahkan agar mereka rukuk bersama orang-orang yang rukuk, maksudnya ialah agar mereka masuk Islam dan melaksanakan shalat berjamaah seperti halnya kaum muslimin.

3. Keutamaan dan Hikmah Shalat Berjamaah

³³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), Jil, 1, hlm. 92.

Rasulullah Muhammad sangat menganjurkan umatnya untuk selalu Shalat berjamaah, terutama pada saat melaksanakan Shalat lima waktu karena banyaknya keutamaan –keutamaan Shalat berjamaah, antara lain sebagai berikut:

- 1) . Pahalnya dua puluh tujuh kali lipat dari pada shalat sendirian.
 - 2) . Mendapat perlindungan dan lindungan Dari Allah pada hari kiamat kelak
 - 3) . Mendapat pahala seperti haji dan umroh bagi yang yang mengerjakan shalat shubuh berjamaah kemudian ia duduk berzikir kepada Allah sampai matahari terbit.
 - 4) . membebaskan diri seseorang dari siksa api neraka dan kemunafikan.³⁴
- Seseorang yang Ikhlas melaksanakan Shalat berjamaah maka Allah akan menyelamatkan dari neraka dan dunia dijauhkan dari mengerjakan perbuatan orang munafik dan ia diberi taufik untuk mengerjakan perbuatan orang-orang yang ikhlas.

D. Hubungan Antara Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sholat Berjamaah

Untuk mencerna hubungan antara nilai-nilai Pendidikan Islam dengan Sholat berjamaah sebelumnya perlu kita kaji mengenai agama Islam kembali. Islam merupakan agama yang sepanjang masanya adalah merupakan pendidikan yang senantiasa menemani tingkah laku manusia hingga bertemu kembali dengan tuhan. Islam Di turunkan di muka bumi dan menjadikannya sebagai penengah konflik antara sesama yang terus terjadi di dalam kehidupan sosial. Islam juga menyampaikan bahwa ditengah masyarakatlah proses belajar mengajar hanya dapat dilaksanakan.

³⁴ Wahbah Zuhaili, fiqh Imam Syafi'I (Jakarta: Almahira, 2020), 336-338.

Setelah Islam diturunkan di muka bumi manusia harus menjaganya dan menegakkan keberadaan agama Islam. Untuk menjaga kekokohan agama Islam, maka manusia harus senantiasa mendirikan kewajibannya berupa Sholat lima waktu dengan istiqamah berjamaah. Islam akan tampak lebih kokoh lagi jika Sholat tersebut dilaksanakan dengan berjamaah karena dengan sholat berjamaah, maka di sinilah akan terjadi interaksi antar sesamanya.

Dari sinilah akan terjadi penilaian antara masyarakat satu dengan lainnya. Penilaian ini tidak lain adalah penilaian yang berkaitan dengan tingkah laku manusia. Manusia mampu menilai tingkah laku seseorang apakah perbuatan itu baik atau buruk tidak lain bersumber dari pendidikan yang bernuansa Islam. Sedangkan untuk memperoleh pendidikan tersebut manusia tidak harus belajar di lembaga pendidikan yang formal. Manusia bisa belajar setiap hari melalui interaksi dengan masyarakat baik itu keluarganya sendiri atau masyarakat setempat. Dalam kehidupan kemasyarakatan, Islam membangun kehidupan sosial dengan prinsip keseimbangan yang ketat antara kebutuhan individu dan kebutuhan sosial.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa hubungan nilai-nilai pendidikan Islam dengan Sholat berjamaah yakni, Pendidikan Islam merupakan tempat masyarakat memperoleh sebuah pendidikan hingga mampu membedakan yang baik dan buruk. Sholat berjamaah merupakan sebuah materi pendidikan Islam yang akan memunculkan sebuah nilai-nilai keislaman. Sedangkan nilai-nilai merupakan kesimpulan dari penilaian masyarakat yang diperolehnya melalui pelaksanaan sholat berjamaah tersebut. Karena nilai-nilai pendidikan Islam

dalam sholat berjamaah akan menimbulkan silaturahmi, ukhuwah islamiyah, Pahalanya dua puluh derajat dari pada Sholat sendirian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam Skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di desa Tompo kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimin Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu:

1. Pendekatan kualitatif lebih fleksibel dalam melakukan penyesuaian di lapangan apabila ditemukan kenyataan ganda;
2. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung;
3. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.²

Penelitian ini di wujudkan dengan menafsirkan satu Variabel data kemudian menghubungkannya dengan Variabel kata yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif. Berdasarkan pendekatan yang di

¹ Suharsimin Arikunto, *Prosesedur penelitian ilmiah*, Suatu pendekatan praktek, Edisi Kedua (Cet IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.93

² Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.5

gunakan dan karakteristik data, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan. Variabel utama dalam penelitian ini adalah Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat Berjamaah di Desa Tompo kecamatan taopa kabupaten Parigi Moutong.

Guna memperoleh data yang akurat dan penarikan kesimpulan sementara yang akurat, maka peneliti membuat rancangan langkah-langkah penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan jenis variable
2. Menyusun instrument
3. Melakukan Observasi dan pengamatan
4. Mengumpulkan data
5. Mengolah dan menganalisis
6. Menarik suatu kesimpulan sementara

B. Lokasi Penelitian

Dipilihnya Di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten parigi Moutong sebagai lokasi penelitian skripsi ini berangkat dari alasan sebagai berikut:

1. Di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong adalah salah satu desa perkembangan dan pengelolaannya berjalan cukup baik.
2. Letaknya di kampung saya sendiri dalam rangka melakukan penelitian sehingga dapat membantu dan memudahkan bagi penulis dalam melakukan proses penelitian.

3. Untuk mengetahui bagaimana Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di Desa Tompo kecamatan taopa kabupaten Parigi Moutung.

C. Kehadiran penelitian

Penulis sebagai peneliti di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian, peran peneliti di lapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan dan nara sumber yang berkompeten dengan objek yang sedang diteliti, bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas pengelolaan maupun pembelajarannya. Para informan yang akan diwawancarai oleh penulis akan diupayakan untuk mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

Dengan kata lain, penulis sebagai peneliti tinggal bersama atau bagian dari masyarakat di desa Tompo tersebut. Dan menjadi pengamat penuh yang mengamati tentang Memahami Nilai-nilai Pendidikan dalam Sholat berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

Kehadiran peneliti, telah diketahui sebelumnya oleh informan atau sebagai subjek penelitian di lokasi. Sebelumnya penulis menyampaikan surat dari IAIN pada yang diajukan kepada kepala Desa dan pegawai syari yang bertugas sebagai pengurus masjid yg ada di desa tersebut, Surat tersebut merupakan surat permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian di masjid di desa Tompo.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu:

1. Data primer, yaitu Data yang diperoleh dari responden dengan cara antara lain melalui observasi, dan wawancara. Pada pola ini penulis membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis. Seiring dengan itu, penulis mengorek keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pokok permasalahanyang diangkat. Sumber data tersebut yaitu kepala desa, pegawai syari , dan penduduk disekitar masjid di desa tompo kecamatan taopa kabupaten parigi moutong.
2. Data sekunder , yaitu data penunjang atau terlengkap terhadap permasalahan yang diperoleh melalui observasi, literature, dan sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap representative dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah mengamati gejala-gejala dalam kategori yang tepat, mencermati berkali-kali dan mencatat , dengan menggunakan

alat bantu cetak. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang akan diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.³

Observasi adalah “Metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki”.⁴ Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung tentang Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat Berjamaah di desa Tompo kecamatan Taopa kabupaten Parigi Moutong.

2. Interview (wawancara)

Penulis mengumpulkan sejumlah data dan keterangan dengan melakukan wawancara atau Tanya jawab dengan beberapa informan yaitu “Kepala desa, pegawai syari, dan masyarakat yang tinggal di sekitar masjid tersebut”.⁵ Tentunya melalui wawancara penulis dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana Pemahaman Masyarakat tentang Sholat berjamaah di desa Tompo kecamatan Taopa kabupaten Parigi Moutong.

Interview atau wawancara dianggap sangat tepat digunakan penulis untuk memperoleh data yang valid.

³ Mardis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.

⁴ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h. 67

⁵ Ibid, h. 83.

3. Dokumentasi

Menurut Irwan studi dokumentasi merupakan” teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian”.⁶ Teknik lain yang dapat digunakan selama mengadakan penelitian ini adalah memperoleh data di lapangan dengan menghimpun dokumen-dokumen atau uraian-uraian yang dianggap membantu memberikan data lengkap, tentang Memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sholat Berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

Disamping itu pula,teknik ini dapat membantu penulis dalam menemukan data valid dan akurat dari beberapa pendapat kepala desa,pegawai syari,dan masyarakat yang tinggal disekitar masjid tersebut,sehingga penelitian yang dilakukan penulis benar-benar komperhensif dan vertifikasi sebagai karya ilmiah.

F. Teknik analisis data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang menganalisis data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dengan demikian hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian hasil penelitian.Dalam tehnik penelitian analisis data penulis menggunakan beberapa metode sebahgai berikut:

1. Reduksi data, yaitu “uraian lengkap data yang didapat dilapangan pada saat penelitian berlangsung, berarti semua data yang telah diperoleh dihimpun dalam kumpulan data dan sesuai dengan tujuan dan arah yang dimaksudkan.Redukasi data diterapkan pada hasil

⁶ Sukandar Rumaidi, *Metodologi Penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*,(Yogyakarta:Gadjah Mada University Pres,2004),h.100

observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga nantinya data-data tersebut dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan penelitian ini”.⁷

2. Penyajian data, yakni “untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan, model- model data yang di sajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga data yang tidak dapat di pahami dengan jelas”.⁸
3. Vertifikasi data, yaitu “cara mengambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh yang disusun sesuai dengan kebutuhan. Hal ini juga bertujuan agar data tidak diperlakukan tidak dimasukkan dalam pembahasan skripsi selanjutnya”.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan pembahasan (diskusi), dimana penulis mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang judul skripsi ini melalui data yang penulis peroleh dari hasil penelitian.

Pengecekan Keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data sehingga hasil penelitian yang diupayakan peneliti dapat bermanfaat untuk semuanya.

⁷ Metthew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data kualitatif, Buku tentang Metode-metode Baru* (cet.1:Jakarta :Ui-Press,1992),h.16

⁸ Ibid, h.17

⁹ Ibid, h.19

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Desa Tompo

Desa Tompo merupakan hasil pemekaran dari desa Tuladenggi Sibatang yang telah resmikan oleh Bapak Drs. H. Longki Djanggola, M.SI selaku Bupati Parigi Moutong pada tanggal 12 Februari 2007. Menurut keterangan penduduk asli Desa Tompo bahwa nama Tompo berasal dari kata PATOMPO yang bermakna paling besar, paling kuat, dan paling unggul. Kata Patompo sendiri merupakan nama kayu yang merupakan jenis kayu yang tumbuh sangat tinggi dan lebat, yang banyak didapati di boya (daerah) Tompo, tahun 1950-an yang saat itu banyak ditebang oleh masyarakat untuk kepentingan pertanian hingga tidak sempat di lestarikan .

Pohon Kayu Tompo tumbuh dengan tinggi 30 m dan Diameter (Garis tengah) 1,50 M. Oleh karena itu kayu tersebut telah langka pada saat pertamakali dibukanya boya tompo maka penduduk/ masyarakat saat itu menyepakati untuk memberi nama desa ini dengan sebutan TOMPO. Saat masi bergabung dengan Desa Tuladenggi Sibatang Desa Tompo merupakan wilayah Dusun III dan Dusun IV, Yang Akhirnya mengalami pemekaran menjadi Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

Menjabat kepala desa pertama kali adalah Bapak Samsudin Ali Yusuf diantara orang-orang yang telah berjuang dalam Dalam pemekaran Desa yaitu:

- 1) Bapak Hatta Tjario
- 2) Bapak H. Suhada
- 3) Bapak H. Salam
- 4) Bapak Muslimin, P.S.Sos
- 5) Bapak Ahpan

2. Sumber Daya Alam

Desa Tompo merupakan salah satu desa di kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

Secara geografis Desa Tompo berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa paria
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Sungai/Desa Pande
3. Sebelah Selatan, Berbatasan dengan Desa Tuladenggi Sibatang
4. Sebelah barat, Berbatasan dengan Desa Taopa

Secara Administratif, wilayah Desa Tompo terdiri dari 6 dusun. Secara Umum

Tipologi Desa Tompo terdiri perladangan, perkebunan, dan peternakan.

Topografis Desa Tompo secara umum termasuk daerah landai atau dataran rendah dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Tompo diklasikan kepada dataran rendah (0-100 m dpl).

Dari Kondisi alam Desa Tompo diatas, dapat diidentifikasi Sumber Daya Alam yang di miliki desa Tompo dan merupakan salah satu potensi pembangunan di desa Tompo, hasil identifikasi sumber daya alam Desa Tompo Kecamatan Taopa.

3.Sumber daya Manusia

Jumlah Penduduk Desa Tompo Berdasarkan Profil Desa Tahun 2019 Sebanyak 1818 jiwa yang terdiri dari 932 laki-laki dan 886 Perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk Bertani dan berkebun.

Jumlah Penduduk Desa Tompo Berdasarkan Profil desa tahun 2020 sebanyak 1904 jiwa, yang terdiri dari 929 laki-laki dan 975 perempuan.jumlah KK 569 orang .

4 . Keadaan Sosial Budaya

Dengan memperhatikan keadaan Sosial Masyarakat di Desa Tompo yang merupakan potensi pendukung utama dan sebagai penggerak utama dalam pembangunan untuk sampai pada tahun 2020 dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 4.1

DATA JUMLAH KEPENDUDUKAN DARI JENIS KELAMIN

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah KK	569
2.	Jumlah Laki-laki	92
3.	Jumlah Perempuan	975
4.	Jumlah Penduduk (jiwa)	1904

Sumber Data: *Kantor Desa Tompo Tahun 2020*

Dari Data yang terdapat dalam tabel 1 di atas di ketahui bahwa Jumlah KK berjumlah 569, yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 929,

Perempuan berjumlah 975. Jumlah Totalnya 1904 Jiwa. Bahwa dari Segi usia dari umur 7 tahun ,30 tahun sampai dengan umur 50 sudah wajib Shalat. Laki-laki wajib melaksanakan Shalat berjamaah.

Tabel 4.2

JUMLAH PENDUDUK DARI TINGKAT PENDIDIKAN

No	Uraian	Jumlah	L	P
1.	Tidak Tamat SD	325	160	165
2.	SD	410	205	205
3.	SMP/SLTP Sederajat	109	52	57
4.	SMA/ SLTA Sederajat	208	100	108
5.	Diploma/Sarjana	25	9	16

Sumber Data: *Kantor Desa Tompo Tahun 2020*

Dari data yang terdapat dalam tabel 2 di atas di ketahui bahwa jumlah Penduduk dari tingkat pendidikan Kebanyakan yang tidak tamat SD 325 yang terdiri dari laki-laki 160 orang dan Perempuan 165 Sedangkan Sarjana 25 yang terdiri dari laki-laki berjumlah 9 Orang dan Perempuan berjumlah 16 orang. Karena Penulis di Sini meneliti tentang pemahaman pasti yang tidak tamat SD berbeda pemahamannya dengan Diploma/ Sarjana. Tetapi Penulis melakukan Penelitian selama 1 bulan di Desa tompo ternyata Pemahaman mereka ini tidak bedah jauh mengenai Agama.

Tabel 4.3
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Paud	1
2.	TK	1
3.	SD	1
4.	MIS Al-Khairat Tompo	1
5.	SMP	1
6.	Mesjid	1
7.	Kantor Desa	1
8.	Mushola	3
9.	Puskesmas	1
10.	Pasar Desa	1

Sumber data: *Kantor Desa Tompo Kecamatan Taopa Tahun 2020*

Dari data yang terdapat dalam tabel 4 Diketahui bahwa Jenis Sarana di desa Tompo terdapat 1 gedung Sekolah Paud, yang di ajarkan di sekolah paud tentang doa makan,doa belajar, doa sebelum Tidur, dan doa sesudah bangun tidur dan masi banyak lagi.Ada juga terdapat 1 gedung Sekolah TK. Tk ini lanjutan dari Paud pada saat anak masuk Sekolah TK akan di ajarkan tentang doa yang telah diajarkan di sekolah Paud tersebut dan mempraktekannya.terdapat juga gedung Sekolah SD yang di ajarkan di SD teori dan praktek. Terdapat 1 gedung Mis Al-Khairat dimana yang di ajarkan di sekolah tersebut tentang keagamaan. Misalnya pada Saat Shalat Dzuhur mereka melaksanakan Shalat secara berjamaah di Mushola sekolah mereka, sesudah melaksanakan Shalat berjamaah,siswanya melakukan kultum.Terdapat 1 gedung SMP yang di ajarkan di sekolah Smp

tersebut kebanyakan mata pelajaran umum, mata pelajaran Agama satu kali tatap muka saja dalam satu minggu, terdapat juga 1 gedung masjid yang di namakan Mesjid Al-mujahidin di masjid inilah masyarakat desa Tompo melaksanakan Shalat, dan di masjid inilah tempat Shalat pada saat hari raya Idul fitri dan idul adha, dari penduduk dusun satu dan dusun 6. Ada juga 3 gedung mushola, Mushola ini terletak di Dusun 1,5,dan 6. Terdapat juga 1 gedung kantor desa dimana di kantor desa inilah masyarakat desa Tompo untuk mengurus yang bersangkutan dengan masalah desa.Ada juga 1 gedung puskesmas,puskesmas inilah yang membantu masyarakat di desa Tompo. Dan terdapat 1 gedung pasar di pasar inilah yang membantu masyarakat desa Tompo untuk mencari nafkah dengan mereka berdagang dan dapat membantu masyarakat juga untuk memenuhi kehidupan mereka ketika mereka kehabisan apa yang mereka butuhkan dalam rumah mereka.

Tabel 4.4

JUMLAH PENDUDUK DARI SEGI AGAMA

No	Uraian	Jumlah	L	P
1.	Islam	1900		
2.	Kristen Protestan			
3.	Kristen Katolik	4	2	2
4.	Hindu			
5.	Budha			

Sumber Data: *Jumlah Data Penduduk Dari Segi Agama Kantor Desa Tompo Tahun 2020*

Dari data yang terdapat pada tabel 3 di atas diketahui bahwa Penduduk desa Tompo yang beragama Islam berjumlah 1900 jiwa dan yang beragama Kristen Katolik berjumlah 4 jiwa, laki-laki berjumlah 2 orang dan perempuan 2 orang. Jadi jumlah KK yang berjumlah 569 ini terdapat 1 KK yang beragama Kristen Katolik, dan yang beragama Islam 568 KK.

5 . Kondisi Perekonomian

Kondisi Perekonomian Desa Tompo berdasarkan fakta geografis merupakan Desa pertanian/ perkebunan (agraris). Mata pencaharian Penduduk Desa Tompo yang sangat dominan adalah petani, selengkapnya sebagai berikut

Tabel 4.5
MATA PENCAHARIAN

No	Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	450	50
2.	Buruh Tani	257	60
3.	Nelayan	6	-
4.	Pedagang	10	3
5.	PNS	6	5
6.	Lainnya	6	-
7.	Belum Bekerja	385	442

Sumber Data: *Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tompo Tahun 2020*

Dari Sumber data yang terdapat pada Tabel 5 di atas di ketahui bahwa mata pencaharian masyarakat desa Tompo yaitu petani laki-laki berjumlah 450

dan perempuan 50 orang, Buruh tani laki-laki 257 dan perempuan 60 orang. Nelayan 6 orang, pedangang laki-laki 10 orang dan perempuan 3 orang, PNS laki 6 orang dan perempuan 5 orang, lainnya laki-laki 6 orang perempuan tidak ada, dan yang belum bekerja laki-laki 385 dan perempuan 442. Jadi kebanyakan mata pencaharian Masyarakat Desa Tompo itu petani.

Sebagai dokumen Perencanaan yang merupakan penjabaran dari Dokumen RPJM Desa, maka seluruh rencana program dan kegiatan pemerintahan desa yang akan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat menghantarkan tercapainya visi dan misi Desa. Visi dan Misi Desa Tompo. Di samping merupakan visi dan misi kepala Desa terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat RT, Dusun/RW sampai tingkat desa.

Seiring dengan berjalannya waktu pada tanggal 29 Juni 2019 terjadi pemilihan Kepala desa serentak Sekabupaten Parigi Moutong dari hasil pemilihan ditetapkan sebagai pemenang adalah Bapak Hisnam B pamutu. Sebagai kepala Desa Tompo Periode 2019-2025.

Desa ini dikenal sebagai Desa petani. Desa ini mayoritas beragama Islam bersuku asli tialo, pekerjaan utama penduduk Desa Tompo bercocok tanam petani/pekebun. Sebagaimana hasil wawancara:

Desa ini dikenal desa petani sebagai penghasil kelapa, jagung, rica dan tanaman-tanaman lainnya. Masyarakat Desa Tompo pada pagi hari sudah pergi ke kebunnya mereka masing-masing untuk bercocok tanam atau bertani. Untuk Suku asli desa ini adalah suku tialo walaupun sekarang

seiring berjalannya waktu sudah banyak pendatang dari suku lain dan penduduk Desa ini mayoritas beragama Islam.¹

a. Visi

Visi merupakan suatu gambaran yang dirancang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Tompo ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Tompo seperti Pemerintahan Desa, BPD, Toko masyarakat, tokoh berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Tompo adalah:

“Mewujudkan Masyarakat Tompo yang Tenram serta hidup dalam Suasana demokratis dan Sejahtera Sehingga Seajar dengan Desa-Desa di kecamatan Taopa”.

b. Misi

Selain Penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasikan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, meskipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Tompo, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Tompo adalah:

1. Terwujudnya pemerintahan yang bersih, berwibawa dan bertanggung jawab
2. Perbaikan Ekonomi untuk Kesejahteraan
3. Penegakan Hukum secara adil dan bijaksana

¹ Hisnam B pamutu, Kepala Desa “wawancara” Ruang kerja Kades, Tanggal 15 juli 2020

4. Adanya Sarana dan Prasarana yang di butuhkan Masyarakat
5. Mengembangkan Sosial dan kebudayaan Masyarakat.
- c. Tujuan dan sasaran Pembangunan Desa

Dalam Mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuandan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan Sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan akan memberikan arah bagi pelaksanaan urusan pemerintahan yang baik untuk mewujudkan tujuan pembangunan desa yaitu: Peningkatan Kualitas hidup Manusia. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat desa, dan penanggulangan kemiskinan (diuraikan sasaran pembangunan desa).

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong

Organisasi Pemerintahan adalah sesuatu system pemerintahan yang diberi amanah atau kewajiban mengurus dan membantu Masyarakat apa yang dibutuhkan atau diharapkan masyarakat demi terciptanya desa yang tentram, aman, damai dan sejahtera. Berikut gambaran susunan struktur organisasi pemerintahan desa Tompo kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

Tabel 4.6
DAFTAR NAMA DAN JABATAN APARAT DESA TOMPO

NO	Nama	Jabatan
1.	Hisnam B Pamutu	Kepala Desa
2.	Ahmad	Sekdes
3.	Iqbal	Kasi pelayanan dan kesejahteraan
4.	Iswan	Kasi pemerintahan

5.	Dediyakto	Kaur keuangan
6.	Niaji	Kaur Umum/Perencanaan
7.	Sam. B	Kadus 1
8.	Wardi	Kadus II
9.	Agus Audi	Kadus III
10.	Sudarmin	Kadus IV
11.	Agus Lahiya	Kadus V
12.	Haidir	Kadus VI

Sumber Data: *Daftar Nama dan Jabatan Aparat Desa Tompo Tahun 2020*

Tabel 4. 7
NAMA DAN JABATAN BPD DESA TOMPO

No	Nama	Jabatan
1.	Nasrudin M Lakawa	Ketua
2.	Rizal	Wakil Ketua
3.	Ulfa mandajo	Sekretaris
4.	Hirjan	Anggota
5.	Ardi Janto	Anggota
6.	Wirda	Anggota
7.	Muten	Anggota

Sumber Data : *Nama dan Jabatan BPD Desa Tompo Tahun 2020*

B. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sholat Berjamaah Di Desa Tompo

Jumlah KK Desa Tompo 569, jumlah Penduduk laki-laki 929 orang dan jumlah perempuan 975, jadi jumlah keseluruhan jumlah penduduk desa Tompo sekitar 1904 jiwa, dan .Jumlah penduduk beragama Islam 1900 Jiwa, jumlah laki-laki berjumlah 927 orang dan perempuan berjumlah 973 orang. yang beragama Kristen Katolik 4 jiwa. Karena kebanyakan Masyarakat

desa Tompo beragama Islam. Maka Islam kewajiban utamanya Shalat baik pribadi maupun berjamaah. Shalat pribadi dilaksanakan di rumah sedangkan shalat berjamaah boleh dilaksanakan secara berjamaah di rumah maupun di masjid.

Nilai-nilai pendidikan Islam meliputi Nilai ketauhidan, nilai akhlak, nilai keikhlasan, syukur, kedisiplinan, kebersihan, kebersamaan dan pujian-pujian. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah.

Adapun hasil Penelitian yang peneliti dapatkan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di desa Tompo sebagai berikut.

a. Nilai Sosial

1). Membangun *Ukuwah Islamiyah*

Melaksanakan Sholat berjamaah dapat menghidupkan rasa persaudaraan. Ketika umat muslim menjalankan Sholat berjamaah terjalinlah ikatan persaudaraan dan persatuan serta rasa seiman di antara umat Islam. Seseorang yang telah terbiasa untuk dapat mendirikan *shaf* yang sama, orang yang kaya dan yang miskin, semua merendahkan diri dihadapan Allah Swt. Pada waktu itu ada kelebihan apapun seseorang terhadap orang lain, Hiduplah hiduplah rasa merdeka, rasa kebersamaan dan persaudaraan dalam jiwa mereka. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Nokran beliau mengatakan:

Sholat berjamaah itu penting bagi kita umat Islam, terutama bagi laki-laki melaksanakan sholat berjamaah di masjid, dengan demikian akan melahirkan nilai ketauhidan kita sebagai umat Islam akan semakin bertambah, dan

menumbuhkan rasa kebersamaan dan persaudaraan. Akan tetapi sebagian besar masyarakat di desa Tompo kurang menyadari hal tersebut bahwa Sholat berjamaah di masjid itu penting bagi kita semua umat Muslim laki-laki.²

Dari wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa Nilai pendidikan Islam dalam sholat berjamaah itu dapat menambah ketaatan kita kepada Allah Swt dengan melaksanakan sholat berjamaah, dapat juga menimbulkan rasa persaudaraan kita sebagai umat muslim. Tidak ada bedanya antara orang miskin dan kaya semua itu sama di mata Allah Swt. Yang membedakannya hanyalah bentuk ketaatan kita sebagai umat muslim.

Berdasarkan penelitian di Desa Tompo kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong Orang-orang kurang menyadari bahwa sholat berjamaah itu dapat mempererat tali silaturahmi antara sesama manusia. Karena pada waktu pelaksanaan Sholat masyarakat di desa Tompo kurang menanggapi seruan azan, ada sebagian masyarakat saja yang pergi melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Namun demikian masih sebagian banyak masyarakat yang tidak ke masjid untuk melaksanakan sholat.

2) Hilangnya jarak antar personal

Salah satu kesempurnaan Sholat berjamaah adalah lurus dan rapatnya barisan para jamaah. Ini berarti tidak ada jarak antara satu dengan yang lainnya sehingga merasa dekat dengan muslim yang lain. Ketika menjalankan sholat berjamaah jarak personal boleh dikatakan tidak ada, karena pada saat para jamaah

² Nokrán masyarakat “wawancara” 29 Juli 2020

mendirikan sholat mereka harus rapat dan meluruskan barisan demi keutamaan sholat.

Hasil wawancara dengan bapak Hajrin Selaku Imam Mesjid Desa Tompo beliau mengatakan:

Saya tetap melaksanakan Sholat magrib berjamaah walaupun saya merasa lelah pulang dari tempat kerja,karena melaksanakan sholat itu adalah kewajiban kita umat Islam.³

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa Masyarakat desa Tompo memahami nilai-nilai pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah, Namun demikian orang-orang yang melaksanakannya itu masi sangat sedikit.

3).*Ta'awun* (Saling Tolong Menolong)

Membiasakan bersatu dan tolong menolong, Melaksanakan sholat berjamaah dapat menghidupkan rasa persaudaraan, kalau sudah merasa bersaudara sehingga akan tumbuh rasa untuk saling tolong menolong antar sesama saling mengasihi.

Hasil wawancara dengan Bapak Herdin S.Pd selaku kepala Kepala Sekolah Mis Beliau mengatakan:

Saya tetap melaksanakan Sholat berjamaah di masjid walaupun saya merasa lelah pulang dari tempat kerja,karena bertemu ketika sholat bersama-sama di masjid, satu sama lain saling dapat melihat keadaan yang lain,sehingga kita sesama umat muslim saling menolong orang kesusuahan,dan membantu orang yang membutuhkannya.Namun Demikian masi sebagian besar masyarakat desa tompo kurang menyadari hal tersebut mereka hanya sibuk dengan aktifitasnya masing-masing.⁴

³ Hajrin Selaku Imam “wawancara” 17 Juli 2020

⁴ Herdin Selaku Kepala Sekolah Mis “wawancara” 18 Juli 2020

4). Menimbulkan Rasa persamaan

Pada Pelaksanaan sholat berjamaah terlihat adanya suatu perasaan sebagai hamba Allah Swt yang beribadah kepada Sang pencipta, dan tidak ada perbedaan antara seorang dengan orang lainnya. Mereka masing-masing berhak untuk berdiri sejajar dalam satu barisan, atau shaf tanpa membedakan usia, baju dan status.

Hasil wawancara dengan Yuni selaku Masyarakat beliau mengatakan:

Melaksanakan sholat berjamaah di masjid itu akan menimbulkan rasa persamaan di antara kita sesama, tetapi pelaksanaan sholat lima waktu saya masi banyak yang bolong, saya juga masi sangat jarang melaksanakan sholat berjamaah di masjid.⁵

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa masyarakat di desa tompo tersebut mengetahui bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam sholat berjamaah mengandung nilai kebersamaan, Namun demikian mereka dalam melaksanakan sholat berjamaah di masjid masi sangat kurang.

b. Nilai Pribadi

1). Meningkatkan kedisiplinan

Sholat berjamaah dapat membiasakan manusia untuk di siplin. Inilah nilai terpenting yang terkandung dalam sholat berjamaah. Seorang Muslim akan menjadi manusia unggul bila sholatnya bermutu tinggi dan dilakukan dengan berjamaah. Seorang Muslim yang sholatnya berkualitas, niscaya akan mampu menangkap nilai yang amat mengesankan dari sholatnya tersebut, yaitu hidup

⁵ Yuni Selaku Masyarakat” wawancara” 29 juli 2020

bersih, selalu rapi, bersih, dan disiplin. Inilah jalan menuju pribadi berkualitas yang akan menuai kemenangan di dunia dan akhirat.

Hasil wawancara dengan Bapak Iswan selaku kasi pemerintahan beliau mengatakan:

Melaksanakan Sholat berjamaah itu akan membuat kita semua umat muslim dapat membuat pribadi yang disiplin dengan waktu, dan membuat kita selalu bersih, Namun demikian saya sendiri masih sangat jarang pergi ke masjid melaksanakan sholat berjamaah, karena disebabkan sudah lelah pulang dari tempat kerja.⁶

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa masyarakat desa Tompo memahami nilai-nilai pendidikan Islam dalam sholat berjamaah bahwa dengan melaksanakan sholat berjamaah dapat menumbuhkan nilai kepribadian yang baik, dan juga dapat menumbuhkan kedisiplinan. Namun demikian masyarakat desa Tompo masih sangat banyak yang belum melaksanakan sholat secara berjamaah, dikarenakan faktor sudah kecapean dari tempat kerja.

2). Melatih Rasa Taat dan Patuh

Melatih ketaatan dan kepatuhan membiasakan umat mentaati pemimpinnya, mengikuti imam dalam melakukan sholat berjamaah menanamkan rasa patuh kepada mereka dalam urusan dunia. Dengan sholat berjamaah membiasakan orang mengikuti pemimpin yang telah diperintahkan untuk mengikutinya dan mendidik seseorang untuk bersifat terbuka dan menerima kritik yang jujur.

⁶ Iswan selaku kasi pemerintahan “wawancara” 4 Agustus 2020

Hasil wawancara dengan Bapak Supardi Selaku Imam beliau mengatakan:

Saya tetap melaksanakan Sholat berjamaah di masjid karena itu salah satu kewajiban kita umat Islam terutama bagi laki-laki, dengan melaksanakan sholat berjamaah di masjid kita mendapatkan pahala, membentuk pribadi yang baik, dan mempererat silaturahmi antar sesama manusia.⁷

3). Mengajarkan Bersifat Sabar

Nilai yang terdapat dalam sholat berjamaah juga dapat melatih kita sebagai umat muslim untuk selalu bersabar.

Hasil wawancara dengan ibu Lina selaku Urt beliau mengatakan:

Sholat berjamaah itu penting nak, dengan kita melaksanakan sholat itu akan melatih kita untuk berbuat sabar, akan tetapi saya kurang melaksanakan sholat berjamaah di karenakan faktor kesibukan saya pada sore hari berjualan karena pada saat pelaksanaan sholat magrib yang masi sibuk dengan berdagang.⁸

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada seluruh Narasumber mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam sholat berjamaah itu mengandung nilai ketauhidan, nilai sosial, nilai pribadi, masyarakat desa tompo memahami bahwa nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah akan tetapi masi banyak masyarakat tidak melaksanakan sholat secara berjamaah di sebabkan karena faktor kesibukan mereka pada sore hari dan sudah lelah pulang dari tempat kerja sehingga mereka tidak melaksanakan sholat magrib berjamaah di masjid.

⁷ Supardi Selaku Imam “wawancara” 4 agustus

⁸ Lina Selaku Ibu Rumah tangga “wawancara” 6 Agustus

C. Implementasi Shalat Berjamaah Masyarakat di desa Tompo

Implementasi adalah Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang, rapi, sistematis dan terperinci. Implementasi disusun setelah perencanaan telah dianggap sempurna dan matang. Implementasi berkata kunci pada aktifitas tidak hanya sekedar aktifitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana, terukur, tersusun rapi untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Sholat mempunyai kedudukan yang paling utama dari ibadah-ibadah yang lain, tetapi akan lebih utama lagi apabila sholat itu dilakukan dengan cara berjamaah, baik di rumah, mushola, ataupun mesjid. Sholat jamaah mempunyai nilai yang lebih, sama nilainya dengan Shalat perorangan di tambah dua puluh tujuh derajat.

Pelaksanaan Sholat berjamaah di mesjid Desa Tompo merupakan sebuah desa yang terletak di kabupaten Parigi Moutong. Penduduknya berjumlah 1904 jiwa dengan 569 kepala keluarga. Mayoritas penduduknya (99%) adalah beragama Islam. Bertani kelapa, jagung dan banyak lagi. Merupakan pekerjaan utama penduduk desa Tompo. Mengingat Islam adalah Agama yang dianut hampir seluruh penduduknya di desa ini berdiri sebuah mesjid nama mesjidnya Al-Mujahidin yang terletak di dusun tiga desa Tompo. Sebagaimana mesjid pada umumnya, masyarakat menggunakannya sebagai tempat Shalat berjamaah lima waktu serta kegiatan keagamaan lainnya. Tentu saja hal ini sangat baik karena sesuai dengan peruntukannya. Namun meskipun sholat berjamaah lima waktu

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2020) h.70

berjalan sebagaimana mestinya, ternyata ditemukan adanya sebagian besar masyarakat yang melaksanakannya masih minim dalam pelaksanaan sholat lima waktu secara berjamaah. Disini Penulis hanya meneliti pelaksanaan Sholat Magrib saja melihat bahwa pelaksanaan Sholat Magrib jamaahnya itu masih sangat minim, kebanyakan anak-anak saja yang melaksanakan sholat magrib berjamaah di mesjid.

penulis selama 1 bulan di lapangan selama penelitian Penduduk desa Tompo dalam Pelaksanaan Sholat magrib sebagian masyarakat melaksanakan Sholat di rumah dan sebagian di masjid secara berjamaah. tetapi yang melaksanakan Sholat berjamaah di masjid masi sangat sedikit. Di karenakan mereka sudah lelah dari tempat kerja untuk pergi ke masjid. Hari Pertama penulis melakukan penelitian langsung di masjid Al-Mujahidin Jumlah jamaahnya sekitar 22 Orang, Hari Kedua melakukan penelitian Jumlah jamaahnya sekitar 24 orang, Hari ketiga Jumlah Jamaahnya sekitar 19 orang, Hari keempat Jumlah jamaahnya sekitar 30 orang, hari kelima Jumlah Jamaahnya sekitar 29 orang. Dan hari-hari sesudahnya 30 orang, jumlah Jamaah dalam shalat magrib itu sekitar 20-30 orang.

Hasil wawancara dengan Bapak Hatta Tj Selaku Iman beliau mengatakan:

Pelaksanakan Shalat berjamaah di mesjid itu penting bagi laki-laki Umat Muslim, dan ada juga dilakukan Sholat dirumah, tetapi lebih bagus kalau kita melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Karena dengan kita melaksanakan sholat berjamaah akan menambah nilai ketauhidan, dan mempererat talisilaturahmi antara kita sesama manusia, tetapi kebanyakan masyarakat desa tompo melaksanakan shalat di rumah mereka sendiri, masi sangat minim orang-orang yang melaksanakan Sholat secara berjamaah,

yang banyak melaksanakan sholat berjamaah di masjid itu anak-anak saja yang melaksanakan sholat berjamaah di mesjid.¹⁰

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa sholat berjamaah itu paling diutamakan bagi kaum laki-laki, karena selain pahala yang berlipat ganda, sholat berjamaah juga akan menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat, seseorang tidak akan hidup tanpa adanya orang lain.

Hasil wawancara dengan bapak Hajrin Selaku Imam Mesjid beliau mengatakan:

Orang-orang yang melaksanakan sholat berjamaah di masjid hanya sekitar 20 sampai 30 orang, Kadang-kadang shafnya tidak full kebanyakan anak-anak saja yang melaksanakan Shalat berjamaah di masjid dari pada orang tua.¹¹

Hasil wawancara dengan Hatta Tj Selaku Imam mesjid beliau mengatakan:

Orang-orang yang melaksanakan Sholat berjamaah di masjid hanya itu-itu saja yang rajin melaksanakan Sholat berjamaah, dan anak-anak yang kebanyakan yang melaksanakan Sholat secara berjamaah di masjid.¹²

Dalam Sejarah perkembangan Islam yang telah terukir dengan indah, Rasulullah telah menekankan betapa pentingnya arti kebersamaan. Nilai kebersamaan yang beliau ajarkan ini tidak hanya berhasil mencetak orang-orang yang berada di samping beliau menjadi masyarakat yang ideal, melainkan juga membuat lawan-lawannya bertekuk lutut didepan ajaran beliau. Dengan menjalankan Shalat Berjamaah, seorang muslim telah dilatih untuk senantiasa memiliki dan mempertahankan nilai kebersamaan yang luhur tersebut.

¹⁰ Hatta Tj Selaku Imam, "wawancara" 8 agustus 2020

¹¹ Hajrin Selaku Imam, "wawancara" 17 Juli 2020

¹² Hatta Tj Selaku Imam "wawancara" 19 Juli 2020

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan, di masjid Al-Mujahidin , Sholat berjamaah merupakan ibadah yang di anjurkan untuk melaksanakan secara berjamaah di masjid khususnya laki-laki,akan tetapi masyarakat desa Tompo dalam melaksanakan Sholat lima waktu, mereka tidak melaksanakan Sholat berjamaah di masjid terutama Sholat magrib berjamaah di masjid masi sangat minim, di karenakan masyarakat desa Tompo sibuk dengan urusan mereka masing-masing dan kurang mendalami keagamaan. Orang-orang yang melaksanakan sholat magrib berjamaah hanya orang-orang yang paham mengenai keagamaan,hanya merekalah orang-orang yang rutin melaksanakan Sholat secara berjamaah di masjid. Orang-orang yang kurang pemahamannya tentang keagamaan mereka yang tidak melaksanakan Sholat mereka hanya sibuk dengan urusan duniawi mereka masing-masing,terutama para pemuda di desa Tompo tersebut yang pemahaman Agamanya masi kurang, meraka tidak mementingkan Sholat secara berjamaah pemahaman mereka masi rendah. mereka lebih memilih di ajak teman-teman meraka ke hal-hal yang tidak baik. Misalkan mereka lebih mementingkan pergi tauran dengan desa sebelah. Di bandingkan mereka pergi ke masjid melaksanakan Sholat. Dan Penulis melihat bahwa anak-anak yang berumur 7 tahun-12 tahun di Desa Tompo dalam melaksanakan Shalat magrib aktif setiap sore mereka pergi kemesjid melaksanakan Shalat Secara berjamaah, karena selesai mereka melaksanakan Shalat magrib anak-anak tersebut mereka belajar mengaji.

Tabel 4.8**JUMLAH JAMAAH DALAM SHOLAT MAGRIB BERJAMAAH Di MESJID**

No	Kategori	Jumlah Jamaah
1.	Orang Tua	5 Orang
2.	Dewasa	2 Orang
3.	Remaja	2 Orang
4.	Anak-anak	12 Orang

1. Orang Tua yang berumur 30-60 sudah mempunyai anak
2. Dewasa belum menikah yang berumur 21-35 Tahun
3. Remaja yang berumur 13- 21 Tahun
4. anak-anak yang berumur 7-12.

Implementasi Sholat Magrib berjamaah desa tompo hanya orang-orang yang paham agama saja yang melaksanakan Sholat secara berjamaah di rumah maupun di masjid karena mereka tau bahwa itu kewajiban umat Islam Untuk menjalankan perintahnya. dan anak-anak yang berumur 7-12 tahun itulah yang aktif melaksanakan Sholat secara berjamaah di masjid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang memahami nilai-nilai pendidikan Islam dalam sholat berjamaah di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong, maka dapat peneliti simpulkan:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam yaitu Nilai ketauhidan, nilai akhlak, nilai keikhlasan, syukur, kebersihan, kebersamaan dan pujian-pujian.

Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah yaitu Nilai sosial dan Nilai pribadi

a) Nilai Sosial

- 1) Membangun Ukhuwah Islamiyah

Melaksanakan Sholat berjamaah dapat menghidupkan rasa persaudaraan. Ketika umat muslim menjalankan Sholat berjamaah terjalinlah ikatan persaudaraan dan persatuan serta rasa seiman di antara umat Islam.

- 2) Hilangnya jarak antar personal

Salah satu kesempurnaan Sholat berjamaah adalah lurus dan rapatnya barisan para jamaah. Ini berarti tidak ada jarak antara satu dengan yang lainnya sehingga merasa dekat dengan muslim yang lain.

- 3) *Ta'awun* (Saling Tolong Menolong)

- 4) Menimbulkan Rasa persamaan

b) Nilai Pribadi

- 1) Meningkatkan kedisiplinan
 - 2) Melatih rasa taat patuh
 - 3) Mengajarkan sifat sabar
2. Implementasi shalat berjamaah lima waktu berjalan sebagaimana mestinya, ternyata ditemukan adanya sebagian besar masyarakat yang melaksanakannya masih minim dalam pelaksanaan sholat lima waktu secara berjamaah. Disini penulis hanya meneliti pelaksanaan Shalat Magrib saja melihat bahwa pelaksanaan Shalat Magrib jamaahnya itu masih sangat minim, kebanyakan anak-anak dan orang-orang yang betul-betul paham tentang keagamaan saja yang melaksanakan shalat magrib berjamaah di masjid.

B. Implikasi penelitian

Adapun saran-saran yang ingin ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada tokoh masyarakat diharapkan agar meningkatkan pelaksanaan sholat berjamaah, meningkatkan minat pada diri sendiri dan diharapkan ketika di waktu shalat sudah tiba masyarakat menghentikan semua aktifitasnya dan mematuhi perintah Allah Swt dengan cara menunaikan Shalat secara berjamaah.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan semoga meneliti lebih baik dan lebih kompleks dan lebih menyeluruh bagaimana suatu masyarakat dalam memahami hukum shalat berjamaah sehingga diharapkan faktor penyebab serta dalam variable yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib dan Muhaimin ,*Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*,(Bandung: Trigenda Karya 1993).

Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradikma Humanisme Teosentris*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2005), cet 1.

Abdul Wahhab Sayyed Hawwas dan Abdul Aziz Muhammad Azzam, *fiqh Ibadah, terj. Kamran As'at Irsyady, dkk*, (Jakarta: Amzah, 2010), .

Abdurraziq Mahir Manshur, *Mukjizat Sholat Berjamaah*.terj. Abdul Majid Alimin,(Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017),.

Ash-shilawy Ibnu Rif'ah, *Panduan Lengkap Ibadah Sholat*, (Yogyakarta: Citra Risalah,2009),.

Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, 237.

Al-Maragi Tafsir Ahmad Mustafa Al-Maragi, Juz V, Terj. Bahrn Abu Bakar,(Semarang: PT Karya Toha Putra,1993,.

Abu Ahmadi Abdul Fatah Idris,*Terjemahan Ringkas Fikih Islam Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta,1990),.

Ash-shilawy,Ibnu Rif'ah,*Panduan lengkap Ibadah....*
Abdurraziq,Mahir Manshur,*mukjizat Shalat Berjamaah*

Al-Qahthani Said bin Ali bin Wahf Al-Qahthani,*lebih berkah Dengan....*,

Abdurraziq Mahir Manshur Abdurraziq, Mukjizat Shalat Berjama'ah,

Ash-Shiddieqy¹ T.M.Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Sholat*,(Jakarta :Bulan Bintang ,1990),

Arikunto Suharsimin, *Prosesedur penelitian ilmiah*,Suatu pendekatan praktek,Edisi Kedua(Cet IX, Jakarta: Rineka Cipta,1993)

Ali Mohammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*,(Bandung: Angkasa,1987,

Dapartemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa , Jakarta :PT.Gramedia pustaka Utama,2008

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedia Islam*,(Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993,
- Fathoni Miftah Ahmad , *Pengantar Studi Islam*(pendekatan Islam dalam memahami agama), (Semarang : Gunungjati Semarang ,2001).
- Hawwas Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul wahhab Sayyed Hawwas, *fiqhi Ibadah* ,terj.Kamran As'at Irsyady ,ddk.,(Jakarta :Amzah, 2010),
- . Hasbiyallah,*fiqhi dan Ushul Fiqhi*,(Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2013)
- Huberman Metthew B.Miles dan A. Michael , *Analisis Data kualitatif,Buku tentang Metode-metode Baru* (cet.1:Jakarta :Ui-Press,1992),
- Jauz Ibnu ,*Shahih Bukhori*
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* ,(Jakarta : Lentera Abadi,2010),jil,II,
- Muhammad Kamil Uwaidah,*Fiqih Wanita*,(Jakarta :pustaka Al-kautsar ,2005)
- Mubarok Romli Mubarok, studi Islam Merespon perkembangan Zaman, (Semarang :CV. Bima Sejati ,2008) cet.3.
- Mujieb M.Abdul Mujieb,dkk.,*Kamus Istilah fiqhi*,(Jakarta:PT Pustaka Firdaus,2002) .
- . . Moleong Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001).
- Mardis,*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta:Bumi Aksra,1995).
- Rasyid Sulaiman ,*figih Islam*,(Bandung :sinar Baru Argensindo, 1994).
- Rajab¹ Khairunnas ,*psikologi Ibada*,(Jakarta: Amzah,2011).
- Rasjid Sulaiman ,*fiqh Islam*,(Bandung : Sinar Baru Algensindo,1994).
- Rumaid¹ Sukandar , *Metodologi Penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*,(Yogyakarta:Gadjah Mada University Pres,2004).
- Sabiq, Sayid ,*fiqih sunnah 2*, (bandung : PT Ma'arif ,1997).

Syukur Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*.

Sabiq Sayyid , Fikih sunnah 1, terj. Mahyudin Syaf, (Bandung : PT Alma, arif, 1973).

Tsan Syahid Tsan, *Terapi Shalat Khusuk Penenang Hati*, terj. Ahmad Ghozali, (Jakarta: Zahra, 2007).

Yusuf Ali Anwar *Studi Agama Islam*.

pamutu B Hisnam , Kepala Desa “wawancara” Ruang kerja Kades, Tanggal 15 juli 2020

Kamus besar bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 636

Jaelani Nuruddin Muhammad *Kitab Sabilal Muhtadin*. (Jakarta: Rhenaka Putra 2010).

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pemerintahan Desa Tompo

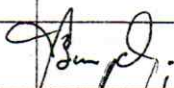

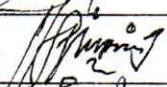
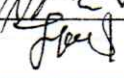


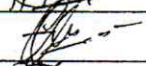

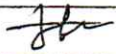
1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong ?
2. Bagaimana Visi dan Misi Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong ?
3. Bagaimana Struktur Organisasi Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong?

B. Tokoh Masyarakat

1. Apa saja Nilai-nilai Pendidikan Islam ?
2. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sholat berjamaah di desa Tompo?
3. Bagaimana Keaktifan Masyarakat dalam melaksanakan Sholat Magrib Berjamaah di masjid ?
4. Apakah Bapak/ ibu Sudah Melaksanakan Shalat Magrib Berjamaah di Mesjid?
5. Apakah Bapak/ ibu sudah mengajak anaknya untuk melaksanakan Shalat Magrib Berjamaah di masjid ?
6. Apa kesibukan masyarakat sehingga tidak melaksanakan Shalat Magrib Berjamaah?

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH

**DAFTAR NAMA-NAMA
INFORMAN/ NARASUMBER**

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Hisnam B Pamutu	Kepala Desa	
2	Herdin S.Pdi	Kepala Sekolah Mis	
3	Iswan	Kasi pemerintahan	
4	Hajrin	Imam Mesjid	
5	Hatta Tj	Imam Mesjid	
6	Nokran	Imam Mesjid	
7	Supardi	Imam Mesjid	
8	Yuni	Anggota karang taruna	
9	Lina	Urt	

Palu, Juli 2020



Nuraziza
16.1.01.0165



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

nama	: NUR AZIZA	NIM	: 161010165
tanggal lahir	: TULADENGGI, 09-08-1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
alamat	: desa tompo kec. taopa kab. Parigi Moutong	HP	: 085394372896
judul	:		

Judul I: Tingkat Pengetahuan Agama Masyarakat terhadap Pelaksanaan Sholat 5 waktu berjamaah di Desa Tompo Kec. Taopa Parigi Moutong

Judul II: Minat masyarakat mengikuti sholat berjamaah di Masjid (Studi kasus dusun 6) Desa Tompo Kec. Taopa

Judul III: Faktor pergaulan bebas yg mengakibatkan pernikahan dini di Desa Tompo Kec. Taopa

Palu, 4 November2019
Mahasiswa,

NUR AZIZA
NIM. 161010165

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: *Dr. Bahdar, M.H.I*

Pembimbing II: *Salahuddin, S.Ag, M.Ag*

Dekan
Kil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan,

HAMLAN, M.Ag.
196906061998031002

Ketua Jurusan, *6-11/11/19*

JAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 655 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/in.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Bahdar, M.H.I
 2. Salahuddin, S.Ag, M.Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nur Azizah
NIM : 16.1.01.0165
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN SHOLAT 5 WAKTU BERJAMAAH DI DESA TOMPO KEC. TAOPA KAB. PARIGI MOUTONG
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 08 November 2019



Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag
NIP. 1967201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9 /06/2020 Palu, 18 Juni 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Bahdar, M.H.I (Pembimbing I)
2. Salahudin,, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Ag (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan Ujian seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nur Aziza
NIM : 16.1.01.0165
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-6)
Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN SHOLAT LIMA WAKTU BERJAMA'AH DI DESA TOMPO KECAMATAN TAOPA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni -2020
Waktu : 10.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



NIP: 196903131997031003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/ 2020**

- : Nur Aziza
: 16.1.01.0165
: Pendidikan Agama Islam (PAI -6)
- : TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA, MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN
SHOLAT LIMA WAKTU BERJAMA'AH DI DESA TOMPO KECAMATAN TAOPA
KABUPATEN PARIGI MOUTONG
- : I. Drs. Bahdar, M.HI
II. Salahudin, S.Ag.,M.Ag
: Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd

ininar : Senin, 22 Juni 2020/ 10.00 Wita-Selesai

NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
Bahdar Ululazmi	16.1.01.0168	PAI 6		
Bahdar		PAI 6		
Bahdar	16.1.01.0169	PAI 3		
	16.1.01.0170	PAI 2		
	16.01.0164	PAI-6		
	16.01.0163	PAI-6		
	16.1.01.0191	PAI-6		
	16.1.01.0100	PAI-4		
JAWA	16.1.01.0145	PAI-6		
YUNI	16.1.01.0119	PAI 5		
	16.1.160067	TBIS 3		
	16.1.160058	TBIS 3		
S-anti	16.1.01.0206	PAI 3		
	16.1.01.0147	PAI 6		
Khatimah	16.1.01.0159	PAI 6		

Palu, 22 Juni 2020

Pembimbing II,

Penguji,

Salahudin, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19681223 200003 1 002

Sjakir Lobud, S. Ag.,M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003
200312 2 003

Mengetahui
a.n. Dek
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : NURAZIZAH
NIM. : 16.1.01.0165
JURUSAN : Pendidikan agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 31 Oktober 2019	Zulfitriani	Peran Majelis kaum asy-Baekul Al-Khairat dan mewujudkan ukhuwan islamiyah (di desa Tada kec. tinombo sarakau)	1. Drs. H. Hamzah, M.Pd.1 2. Harko Fakhurrozi, S.Pd. M. Pd.1	
2	18 Desember 2019 Rabu	Ismira Laseda	Perspektif Pendidikan agama Islam tentang Pernikahan adat sawan	1. Drs. Rusli Takunas, M. Pd.1 2.	
3	15 Januari 2020 Sabtu	Ayu Safira	Peran Majelis kaum khawidhul Muhtajin terhadap Pembinaan keagamaan masyarakat di desa Toaya kecamatan Sindue	1. Dr. Azma, M.Pd 2. Drg. Sunardi, M. Pd	
4	20 Januari 2020 Sabtu	PIPING	Bentuk kerja sama antara guru PAI dengan orang tua peserta didik dalam pembinaan IPIPI Perakaman sholat 5 waktu (studi Paha SP Al-Khairat)	1. Drs. Bahdar, M.H.1 2. Jumri H. Tanjung Basire, S. Ag. M. Ag	
5	08 Juni 2020 Sabtu	Yuliana	Pola kerja orang tua dalam pembinaan anak di desa Sibatang kec. Palu Kab. Palu	1. Drs. H. Hasmah, M. Pd. I 2. Suharnis, S. Ag. M. Ag.	
6	08 Juni 2020 Sabtu	ILLA SAFIRA	Tingkat Pendidikan Orang tua Pendidikan keagamaan terhadap keaktifan Pendidikan anak keagamaan tingkat PAI pada keluarga di desa danda kecamatan Kasepuan	1. Dr. Puslana S. Ag. M. Pd 2. Zulfan, S. Ag. M. Pd	
7	08 Juni 2020 Sabtu	Fahriatul Jamrah	Penerapan Model Baca Materi. Pada Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan literasi Peserta didik di SMP Negeri 1 Palu	1. Drs. H. Gunawan B. Duu Minda, M.Pd. 2. Drs. Moh. Nur Kamroh, M.Pd.	
8	Selasa 07-07-2020	HUSNUL KHOTIMAH	Kerja sama antara guru Taman Pengajian Al-Buriant PAI dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan Baca tulis Al-Qur'an di desa Saluya	1. Drs. H. Hamzah, M. Pd.1 2. Drs. H. Hamzah, M. Pd.1	
9	Rabu 08-07-2020	Moh winaldi	Pandangan Islam terhadap ritual adat sasama di Desa Tanusan kec. kotikun selatan Kabupaten Banggai Kepulauan	1. Drs. Rusli Takunas, M. Pd.1 2. Ruslan, S. Pd. M. Pd.	
10	Rabu, 29-07-2020	MUL AZMI	Strategi penerapan agama	1. Drs. Bahdar, M.H. 2. Saichuddin S. Ag. M. Ag	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 838 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 14 Juli 2020

Yth. Kepala Desa Tompo Kec.Taopa

Di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :


Nama : Nur Aziza
NIM : 16.1.01.0165
Tempat Tanggal Lahir : Tuladengi, 09 Agustus 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Samudra II
Judul Skripsi : PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG SHOLAT
BERJAMAAH DI DESA TOMPO KECAMATAN TAOPA
KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP : 082296549175

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Bahdar, M.Hi
2. Salahuddin, S.Ag.,M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Muotong

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN TAOPA
DESA TOMPO

Jl. B. Laganja No. 16 Desa Tompo Kode Pos: 94479

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Nomor : 420/361/PEMDES/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tompo, Kecamatan Taopa, Kabupaten Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : NUR AZIZA
NIM : 16.1.01.0165
Tempat/Tanggal Lahir : Tuladenggi/09 Agustus 1996
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Samudra II

Bahwa nama tersebut diatas telah Selesai Melakukan Penelitian di Desa Tompo dengan Skripsi:

**HAMAN MASYARAKAT TENTANG SHOLAT BERJAMAAH DI DESA TOMPO
KECAMATAN TAOPA KAB. PARIGI MOUTONG.**

an Masa Waktu Penelitian Selama 1 Bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli – 14 Agustus.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN TAOPA
DESA TOMPO

Jl. B. Laganja No. 16 Desa Tompo Kode Pos: 94479

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Nomor : *420/361/PEMDES/2020*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tompo, Kecamatan Taopa, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : NUR AZIZA
NIM : 16.1.01.0165
Tempat/Tanggal Lahir : Tuladenggi/09 Agustus 1996
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Samudra II

Bahwa nama tersebut diatas telah Selesai Melakukan Penelitian di Desa Tompo dengan judul Skripsi:

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG SHOLAT BERJAMAAH DI DESA TOMPO
KECAMATAN TAOPA KAB. PARIGI MOUTONG.**

dengan Masa Waktu Penelitian Selama 1 Bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli – 14 Agustus.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



DOKUMENTASI



Gambar 1 : Mesjid Al-Mujahidin Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong



Gambar 2 : Kantor Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong



Gambar 3 : Dokumentasi Bersama Kepala Desa Tompo (Pada tanggal 15 Juli 2020)



Gambar 4 :Wawancara dengan Kasi pemerintahan



Gambar 5 : Wawancara dengan Imam masjid



Gambar 6 : Wawancara dengan Kepala sekolah Mis



Gambar 7 : Wawancara dengan Imam desa Tompo



Gambar 8 : Wawancara Imam desa



Gambar 9: Wawancara dengan Anggota karang taruna



Gambar 10 : Dokumentasi Jamaah Sholat Magrib Di Masjid Al-mujahidin Desa Tompo



Gambar 11: Dokumentasi Jamaah Sholat Magrib di Desa Tompo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nuraziza

Tempat Tanggal Lahir : Tuladenggi, 09 Agustus 1996

Agama : Islam

Alamat : Jl. Samudra 2 Lorong 3

Riwayat Pendidikan :

- a. Tamat SD 2010
- b. Tamat MTS 2013
- c. Tamat MA.A 2016

II. IDENTITAS ORANG TUA

- a. Ayah
 - Nama : Masrin
 - Tempat Tanggal Lahir : Tuladenggi, 19 Oktober 1975
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Desa Tompo kec. Taopa Kab. Parigi
 - Moutong
- b. Ibu
 - Nama : Farha
 - Tempat Tanggal Lahir : Ogotumubu, 23 Desember 1977
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Urt
 - Alamat : Desa Tompo Kec. Taopa Kab Parigi
 - Moutong